

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan mendukung upaya kesehatan dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat serta dapat berfungsi sebagai tempat pendidikan dan penelitian bagi tenaga kesehatan. Setiap rumah sakit berkewajiban menyelenggarakan rekam medis sebagai salah satu mutu pelayanan kesehatan dengan tersedianya rekam medis yang lengkap dan akurat memberikan pelayanan kesehatan berlangsung dengan semestinya karena rekam medis merupakan kumpulan pelaksana kegiatan pelayanan kesehatan yang menggambarkan aktivitas tenaga kesehatan kepada pasien (Kemenkes RI, 2020).

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen yang berisikan identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan dari dokter kepada pasien (Kemenkes RI, 2008a). Penyelenggaraan rekam medis merupakan prosedur dalam manajemen rumah sakit untuk mencapai pelayanan cepat, tepat dan akurat dengan rangkaian kegiatan pendaftaran pasien, pengolahan data rekam medis, audit isi rekam medis, pengarsipan rekam medis dan penyajian informasi. Pengelolaan rekam medis yang sudah diterapkan sesuai prosedur akan membantu dan menunjang terselenggaranya upaya peningkatan kesehatan masyarakat untuk menghasilkan rekam medis yang dapat dipertanggung jawabkan (Rusdiana & Sari, 2018).

Salah satu faktor yang mendukung kegiatan pengolahan rekam medis yaitu pengembalian rekam medis pasien yang telah selesai mendapatkan pelayanan kesehatan (Aufa, 2018). Pengembalian rekam medis merupakan dikembalikannya berkas ke instalasi rekam medis setelah kegiatan pelayanan selesai. Pengembalian tepat waktu dapat menciptakan pengolahan rekam medis yang bermutu. Menurut ketentuan yang berlaku waktu pengembalian rekam medis rawat inap yang tepat harus dikembalikan 2x24 jam setelah pasien rawat pulang (Kemenkes RI, 2008b). Ketidaktepatan pengembalian rekam medis dari ruang rawat inap ke instalasi rekam medis dapat menghambat proses pengolahan rekam medis selanjutnya dan rekam medis yang mengalami keterlambatan maka akan berdampak pada pengelolaan rekam medis dalam mengisi pengolahan data, pelaporan internal dan

eksternal rumah sakit serta terhambatnya pelayanan pada pasien (Muchtari & Yulia, 2017).

Waktu pengembalian rekam medis di rumah sakit masih banyak yang terlambat, hal ini terlihat dari beberapa penelitian diantaranya Erlindai dengan presentase ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis 72,41% (Erlindai, 2019). Penelitian Sukmonowati dengan persentase rekam medis lengkap dan tidak tepat waktu sebanyak (80,45%) (Sukmonowati & Rudiansyah, 2018). Penelitian Agustin dengan persentase rekam medis yang mengalami keterlambatan pengembalian ke unit rekam medis sebesar 21% (Agustin et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian tersebut terlihat bahwa pengembalian rekam medis di rumah sakit masih banyak yang mengalami keterlambatan.

Faktor yang mempengaruhi keterlambatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap disebabkan oleh tingkat kedisiplinan dokter dan tanggung jawab dokter dalam pengisian data pada berkas rekam medis, petugas pengambilan rekam medis yang pengetahuannya sesuai dengan bidang keilmuannya, jarak pengembalian rekam medis dari instalasi rawat inap ke instalasi rekam medis (Erlindai, 2019). SDM (Sumber Daya Manusia) seperti pengetahuan perawat bangsal, petugas rekam medis, kelengkapan pengisian form rekam medis rawat inap, sosialisasi Standar Operasional Prosedur. (Sukmonowati & Rudiansyah, 2018). Pengetahuan yang kurang, sikap, serta tidak adanya motivasi yang diberikan (Agustin et al., 2020).

RSUP Dr. Sitanala Kota Tangerang merupakan rumah sakit unit pelaksana dilingkungan Kementerian kesehatan yang beralamat di Jl. Dr. Sitanala, No 99, Karang sari, Neglasari, Kota Tangerang, Banten. Pada bulan Januari-Juni 2021 jumlah pasien rawat inap sebanyak 4.065 pasien, jumlah tempat tidur sebanyak 200 dengan BOR 67,75%. Kegiatan pengembalian rekam medis rawat inap ke unit rekam medis diatur sesuai dengan kebijakan rumah sakit yaitu 1x24 jam. Kegiatan pengembalian rekam medis dilakukan dengan serah terima tertulis oleh petugas rawat inap menggunakan buku pencatatan dan petugas rekam medis langsung melakukan input pengembalian rekam medis menggunakan sistem di komputer.

Berdasarkan hasil observasi awal, pada bulan Juni 2021 dari jumlah pasien pulang sebanyak 332 pasien ditemukan 72% tidak tepat waktu dalam pengembalian rekam medis ke unit rekam medis. Penyebab ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap adalah menunggu dokter

mengisi hasil resume rekam medis pasien dan mengisi CPPT yang dilakukan oleh perawat. Pengembalian rekam medis yang terlambat mempengaruhi pada pengolahan data, proses assembling, penyusunan laporan, pemberian kode penyakit dan tindakan, penyimpanan rekam medis, dan proses pembayaran pasien menggunakan BPJS maupun pihak asuransi lain dalam pembiayaan pelayanan kesehatan.

Ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis akan berdampak kepuasan pada pelayanan pasien yang ingin datang kembali untuk kontrol setelah dirawat, dengan demikian pasien harus menunggu untuk mendapatkan pelayanan tersebut. Hal ini dapat menyebabkan kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit secara umum kurang baik (Astuti, 2016).

Dengan adanya masalah tersebut peneliti bermaksud mengambil judul penelitian tentang “Gambaran Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap di RSUP Dr. Sitanala Kota Tangerang”.

## **1.2. Rumusan masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam peneltian ini adalah bagaimana gambaran ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSUP dr. Sitanala Kota Tangerang ?

## **1.3. Tujuan penelitian**

### **1.3.1. Tujuan umum**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSUP Dr. Sitanala Kota Tangerang.

### **1.3.2. Tujuan khusus**

1. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional (SPO) pengelolaan rekam medis di RSUP Dr. Sitanala Kota Tangerang.
2. Mengukur ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSUP Dr. Sitanala Kota Tangerang.
3. Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di RSUP Dr. Sitanala Kota Tangerang.

#### **1.4. Manfaat penelitian**

##### **1.4.1. Bagi kepentingan program pemerintah**

Membantu pemerintah di bidang kesehatan khususnya tentang pelayanan kesehatan serta mengambil keputusan dan membantu pemerintah dalam menerapkan kebijakan yang berlaku

##### **1.4.2. Bagi pengembang ilmu pengetahuan**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan sebagai bahan dasar penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang rekam medis.

##### **1.4.3. Bagi tempat penelitian**

Penelitian ini dapat menjadi masukan yang bermanfaat dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan rekam medis di rumah sakit

#### **1.5. Ruang lingkup penelitian**

Salah satu faktor yang mempengaruhi pelayanan pasien adalah keterlambatan pengembalian rekam medis. Keterlambatan pengembalian rekam medis dapat menyebabkan pelayanan akan lama dan terhambatnya prosedur yang sudah ditetapkan. Peneliti ini tertarik untuk mengetahui gambaran ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap. Penelitian ini dilakukan di RSUP dr. Sitanala beralamat di Jl. dr. Sitanala, No 99, Karang Sari, Neglasari, Kota Tangerang, Banten. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021, dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif.